

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

PT Indo Kordsa Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filamen Buatan

Berkedudukan di Citeureup - Kabupaten Bogor, Indonesia



Alamat Kantor

Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup
Kab. Bogor - Indonesia

Telp: 021.87521155 Fax: 021. 87912252

www.indokordsa.com

corporate.secretary.id@kordsa.com

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Pinjaman Antar Perusahaan - Tahap II ("**Rencana Transaksi**"), dalam hal ini Pinjaman yang diberikan oleh PT Indo Kordsa Tbk kepada induk Perseroan (Kordsa Teknik Tekstil A.S.)

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Citeureup - Kab. Bogor.
Pada tanggal 8 Mei 2024

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
A.	Umum.....	3
B.	Kegiatan Usaha.....	3
C.	Permodalan dan Susunan Saham Perseroan	4
D.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.....	4
E.	Komite Audit.....	5
F.	Sekretaris Perusahaan	5
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	5
III.	RESIKO & MANFAAT DARI RENCANA TRANSAKSI	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	8
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA).....	11
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	13

I. UMUM

A. Umum

PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**") lahir pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia, didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 dengan Akta Notaris No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta notaris No. 5 tanggal 5 Juni 2023 dari notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta Barat. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0078363 tanggal 16 Juni 2023. Perseroan telah memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 6 November 1987.

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) di tahun 1990 pada Bursa Efek Jakarta dan juga turut mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Surabaya, namun pada tahun 1999 Perseroan mencabut pencatatan sahamnya di Bursa Efek Surabaya. Hingga saat ini Perseroan tercatat pada Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*) dengan kode emiten BRAM.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, 16810. Melalui Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("**Kordsa**"), Perseroan tergabung dalam kelompok usaha Sabanci Grup ("**Sabanci**"), suatu grup usaha dengan entitas induk yang berdomisili di Turki.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di dalam Industri Kain Ban mencakup usaha pembuatan kain ban dari benang sintetik kekuatan tinggi, seperti kain ban dari nylon dan kain ban dari polyester dan Industri Serat/benang/strip Filamen Buatan mencakup usaha pembuatan serat (tow), benang (yarn) atau strip filamen buatan, seperti poliamid, polipropilen, akrilik, selulosa asetat dan sebagainya untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil. Penjualan Perseroan berfokus kepada pasar Jepang, Tiongkok dan Asia tenggara dimana Perseroan bertujuan menjadi pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan tersebut.

Kegiatan usaha utama:
Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filamen
Buatan.

C. Permodalan dan Susunan Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan		Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 500/lembar	%
Modal Dasar		700.000.000	350.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		450.056.980	225.028.490.000	-
1	Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.193.068	138.596.534.000	61.59
2	PT Risjadson Suryatama	25.231.500	12.615.750.000	5.61
3	Endang Lestari Pujiastuti	74.571.620	37.285.810.000	16.57
4	Masyarakat lainnya	73.060.792	36.530.396.000	16.23
Total		450.056.980	225.028.490.000	100

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan akta No. 5 tanggal 10 Oktober 2022 dari Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0064720 tanggal 12 Oktober 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ibrahim Ozgur Yildirim
 Komisaris : Mehmet Mesut Ada
 Komisaris : Volkan Ozkan
 Komisaris Independen : Andreas Lesmana
 Komisaris Independen : Adil Iltur Turan

Direksi

Presiden Direktur : Omur Mentés
Direktur : Umit Coskun
Direktur : Raden Wahyu Yuniarto
Direktur Independen : Bulent Bozdogan

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2020, susunan Komite Audit pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Andreas Lesmana
Anggota : Ricky Dompas
Anggota : Fadjar Proboseno

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 Februari 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama : Reyvia Fitri
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup,
Kabupaten Bogor 13340, Indonesia
Telp. : 021.87521155
Fax. : 021.87912252
Email : corporate.secretary.id@kordsa.com
Situs web : www.indokordsa.com

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

Kordsa Teknik Tekstil A.S. (selanjutnya "**Kordsa**"), saat ini merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan sebesar 61.59%. Dalam rangka untuk menunjang kegiatan operasional Kordsa, Perseroan dan Kordsa akan menjalankan transaksi Pinjaman Antar Perusahaan yang di berikan oleh Perseroan kepada Kordsa untuk keperluan modal kerja yang merupakan pinjaman jangka Panjang dengan bunga yang ditentukan.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan

Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini:

1. Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi, karena merupakan transaksi Perseroan dengan pemegang saham mayoritasnya (Kordsa Teknik Tekstil A.S.) dengan kepemilikan sebesar 61,59%.
2. Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Hal ini didukung pula oleh Laporan Pendapat Kewajaran dari Penilai Independen.
3. Transaksi ini tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
4. Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material, karena nilai Transaksi sebesar maksimal US\$ 27.000.000 (dua puluh tujuh dolar Amerika Serikat) selama periode minimal 3 tahun.
5. Dari Nilai Transaksi tersebut apabila dibandingkan nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) adalah sebesar US\$ 226.024.451 (dua ratus dua puluh enam juta dua puluh empat ribu empat ratus lima puluh satu dolar Amerika Serikat), sehingga Transaksi ini hanya senilai 11.95% (sebelas koma sembilan puluh lima persen) dari total ekuitas Perseroan.
6. Sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Transaksi tersebut telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 April 2024.

Keterangan Tentang Rencana Transaksi Afiliasi

1. Pihak : Perseroan dan Kordsa
2. Jenis Transaksi : Pinjaman Antar Perusahaan
3. Tanggal Perjanjian : 8 Mei 2024
4. Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Kordsa sebesar US\$ 27.000.0000 (dua puluh tujuh dolar Amerika Serikat) yang merupakan

bagian dari Transaksi senilai maksimal US\$ 40.000.000 (empat puluh juta dolar Amerika Serikat), di mana sebesar US\$ 13.000.000 (tiga belas juta dolar Amerika Serikat) telah dilakukan pencairan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi pada tanggal 4 Juli 2023. Dengan ketentuan bunga pinjaman sebesar SOFR 6M + 3,5% p.a (term SOFR D-2).

5. Pembayaran Jumlah Pokok Pinjaman dan Bunga harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dibayarkan ke rekening Perseroan.
6. Selama pembayaran Bunga, pemotongan pajak (10%) harus dibayarkan oleh Kordsa kepada Pemerintah Turki dan Perseroan akan melaporkan Bunga kotor sebagai pendapatan dan dapat mengambil kredit pajak luar negeri untuk pemotongan pajak.

III. RESIKO & MANFAAT DARI RENCANA TRANSAKSI

Resiko & Manfaat dari Rencana Pinjaman Antar Perusahaan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

Manfaat:

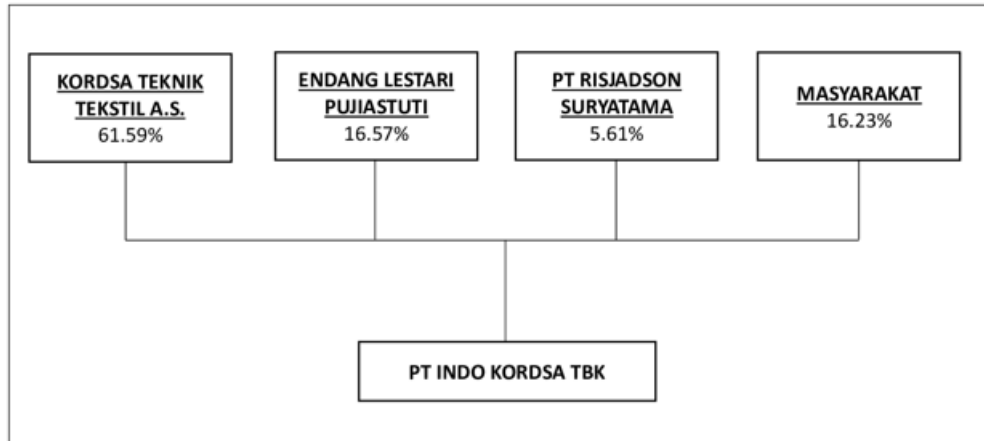
- Perseroan memiliki dana yang bisa digunakan dan dipinjamkan sehingga bisa mendapatkan keuntungan atas pemberian pinjaman tersebut melalui pendapatan bunga;
- Kordsa merupakan induk dari Perseroan, sehingga kemungkinan untuk pembayaran kembali atas Pinjaman beserta dengan Bunga lebih terjamin keamanannya;

Resiko:

- Perseroan dapat mengalami kekurangan Kas untuk keperluan operasional;
- Risiko keterlambatan dalam pembayaran Pinjaman Pokok dan Bunga oleh Kordsa.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Kordsa merupakan pemegang saham mayoritas di Perseroan dengan kepemilikan sebesar 61.59%.



Struktur kepemilikan saham per 30 April 2024

Berdasarkan susunan manajemen terdapat hubungan afiliasi atas susunan direktur/komisaris dari Kordsa dan Perseroan, yaitu i) Ibrahim Ozgur Yildirim selaku Komisaris Utama Perseroan merupakan CEO Kordsa, ii) Volkan Ozkan selaku Komisaris Perseroan merupakan Chief Finance and Supply Chain Officer Kordsa, dan iii) Omur Mentis selaku Direktur Utama Perseroan merupakan Chief Operating Officer, APAC Kordsa.

V. **PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN**

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan (selanjutnya disingkat "**Penilai**") sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, dimana Penilai telah memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.11.0095 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011. Penilai Publik yang menandatangani laporan penilaian adalah penilai yang memiliki kompetensi dalam melakukan analisis kewajaran serta telah memperoleh izin sebagai penilai publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan terdaftar sebagai Penilai di Otoritas Jasa Keuangan.

Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi jasa intragroup Perusahaan, dalam hal ini Jasa yang diberikan oleh induk Perseroan (Kordsa) kepada PT Indo Kordsa Tbk sebagai sesuai dengan laporan nomor No. : 00045/2.0095-00/BS/04/0269/1/V/2024 tanggal 7 Mei 2024.

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi
Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan selaku pihak pemberi pinjaman, dan Kordsa selaku pihak yang penerima pinjaman.
2. Obyek Penilaian
Rencana Perseroan untuk memberikan pinjaman tahap II kepada Kordsa.
3. Maksud dan Tujuan Penilaian
Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan untuk memberikan pinjaman tahap II kepada Kordsa, sebagaimana didefinisikan dalam laporan ini dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.
4. Asumsi dan Kondisi Pembatasan
 - a) Laporan Pendapat Kewajaran Penilai bersifat non-disclaimer opinion;
 - b) Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya;
 - c) Penilai menyusun Laporan Pendapat Kewajaran dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
 - d) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan manajemen Perseroan, dan bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran; dan
 - e) Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi
Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, Penilai menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:
 - a) Analisis Rencana Transaksi berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi;

- b) Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Rencana Transaksi, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, dan kerugian Rencana Transaksi;
- c) Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan, dan analisis inkremental;
- d) Analisis atas faktor lain yang relevan, berupa analisis biaya dan pendapatan yang relevan, informasi non keuangan yang relevan, prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dan hal-hal material lain yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai dalam memberikan opini kewajaran.
- e) Analisis kewajaran Rencana Transaksi;

6. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas rencana transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap rencana transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis atas kewajaran harga transaksi serta faktor lain yang relevan, maka, menurut pendapat Penilai Independen, rencana transaksi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

PT INDO KORDSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian Transaksi	Total Setelah Transaksi
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas		32,920,500	(27,000,000)	5,920,500
Piutang usaha	1		-	
Pihak ketiga		32,379,466	-	32,379,466
Pihak berelasi		6,270,420	-	6,270,420
Piutang lain-lain		849,851	-	849,851
Persediaan		41,714,200	-	41,714,200
Pajak dibayar dimuka		3,968,294	-	3,968,294
Uang muka dan beban yang dibayar dimuka		1,044,498	-	1,044,498
Total Aset Lancar		119,147,229	(27,000,000)	92,147,229
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap, bersih		138,414,798	-	138,414,798
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,2	296,519	27,000,000	27,296,519
Uang muka pembelian aset tetap		23,678,631	-	23,678,631
Properti investasi		13,000,000	-	13,000,000
Aset takberwujud, bersih		1,697,194	-	1,697,194
<i>Goodwill</i>		1,548,663	-	1,548,663
Aset pajak tangguhan, bersih		365,425	-	365,425
Investasi jangka panjang		49,456	-	49,456
Aset tidak lancar lainnya		667,667	-	667,667
Total Aset Tidak Lancar		179,718,353	27,000,000	206,718,353
TOTAL ASET		298,865,582	-	298,865,582
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek		5,324,345	-	5,324,345
Liabilitas sewa jangka pendek		592,916	-	592,916
Pihak ketiga		38,635,295	-	38,635,295
Pihak berelasi		1,023,104	-	1,023,104
Utang lain-lain		2,266,504	-	2,266,504
Utang pajak	3	2,955,771	-	2,955,771
Beban akrual		7,537,814	-	7,537,814
Uang muka pelanggan		30,977	-	30,977
Total Liabilitas Jangka Pendek		58,366,726	-	58,366,726
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih		6,656,271	-	6,656,271
Liabilitas imbalan kerja		4,446,923	-	4,446,923
Liabilitas sewa jangka panjang		2,674,081	-	2,674,081
Liabilitas jangka panjang lainnya		697,130	-	697,130
Total Liabilitas Jangka Panjang		14,474,405	-	14,474,405
TOTAL LIABILITAS		72,841,131	-	72,841,131
EKUITAS				
Modal saham		130,421,142	-	130,421,142
Tambahan modal disetor		1,689,758	-	1,689,758
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam		2,514,852	-	2,514,852
Surplus revaluasi		5,648,742	-	5,648,742
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		1,153,812	-	1,153,812
Belum ditentukan penggunaannya		71,447,493	-	71,447,493
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		212,875,799	-	212,875,799
Kepentingan non-pengendali		13,148,652	-	13,148,652
TOTAL EKUITAS		226,024,451	-	226,024,451
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		298,865,582	-	298,865,582

Penyesuaian Proforma:

1. Pinjaman yang diberikan kepada Intercompany
2. Keunrungan atas pendapatan bunga
3. Dampak pajak penghasilan atas transaksi

PT INDO KORDSA Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan khusus)

Catatan	PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian Transaksi	Total Setelah Transaksi
	251,962,129	-	251,962,129
PENDAPATAN BERSIH			
	<u>(214,377,491)</u>	-	<u>(214,377,491)</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN			
LABA BRUTO	37,584,638	-	37,584,638
Beban penjualan	(6,689,603)	-	(6,689,603)
Beban umum & administrasi	(8,594,331)	-	(8,594,331)
Kerugian atas penilaian kembali properti investasi	874,104	-	874,104
Rugi selisih kurs, bersih	870,847	-	870,847
Pendapatan lainnya, bersih	<u>815,594</u>	-	<u>815,594</u>
LABA USAHA	24,861,249	-	24,861,249
Pendapatan keuangan	1,310,139	-	1,310,139
Biaya keuangan	2 <u>(1,265,860)</u>	-	<u>(1,265,860)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	24,905,528	-	24,905,528
Beban pajak penghasilan	3 <u>(7,454,419)</u>	-	<u>(7,454,419)</u>
LABA	17,451,109	-	17,451,109
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			
Perubahan dari pengukuran kembali akrualitas atas liabilitas imbalan kerja	(23,246)	-	(23,246)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	<u>6,981</u>	-	<u>6,981</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	<u>101,212</u>	-	<u>101,212</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	84,947	-	84,947
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>17,536,056</u>	-	<u>17,536,056</u>

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Mei 2024 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi ini tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
4. Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020; dan
5. Transaksi ini bukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Berdasarkan POJK 17/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Sekretaris Perusahaan

PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Kabupaten Bogor
13340, Indonesia

Telp. : 021.87521155

Fax. : 021. 87912252

Email : corporate.secretary.id@kordsa.com

Situs web : www.indokordsa.com

Demikian Keterbukaan Informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Citeureup - Kab. Bogor, 8 Mei 2024

PT Indo Kordsa Tbk,



Reyvia Fitri

Sekretaris Perusahaan